

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tentara Nasional Indonesia (TNI) merupakan komponen utama dalam pertahanan negara. Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, TNI memiliki tugas pokok dalam menegakkan kedaulatan negara serta mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), hingga pada tugas dalam melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara, sesuai yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 34 tahun 2004 tentang TNI. TNI juga terlibat dalam operasi militer, baik dalam perang maupun di luar perang. Selain itu, TNI juga aktif dalam pemeliharaan perdamaian di tingkat regional dan internasional. Tentara Nasional Indonesia terdiri dari tiga angkatan: Angkatan Darat (AD), Angkatan Laut (AL), dan Angkatan Udara (AU). Menjaga keutuhan dan pertahanan NKRI bukanlah tugas yang mudah, dan TNI yang unggul, kuat, dan profesional diperlukan untuk melakukannya (Undang-Undang Nomor 34 tahun 2004).

Prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI) merupakan suatu elemen penting bagi negara Indonesia hal ini merujuk pada upaya untuk andil dalam menjaga integritas NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia). Selain bertanggung jawab dan bertugas perihal keamanan dan keutuhan teritorial wilayah Indonesia, TNI juga mempunyai tanggung jawab yang amat besar dalam pengamanan internal di lingkup nasional (Sugiarto, 2022). Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) juga termasuk kedalam salah satu kesatuan TNI yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar. Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) juga merupakan salah satu cabang angkatan perang. TNI AD juga merupakan bagian dari Tentara Nasional Indonesia dan bertanggung jawab atas pertahanan wilayah darat negara Republik Indonesia (Jarwo & Subandijo, 2021).

Adapun bagian dari struktur organisasi dan komando pada TNI AD di tingkat daerah yang disebut dengan Kodim. Kodim adalah singkatan dari Komando

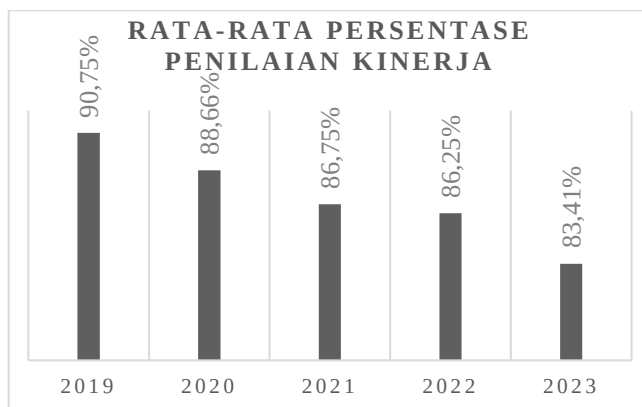
Distrik Militer. Kodim merupakan bagian dari struktur organisasi dan komando di tingkat daerah. Menurut Orgas Kodim Perkasad 18/IV/ 2008 Tanggal 8 April 2008, Kodim berada di tingkat yang lebih tinggi dalam sistem komando TNI-AD, berada di bawah Panglima Daerah Militer/Komandan Resort Militer (Pangdam/Danrem) dan di atas Koramil (Komando Rayon Militer). Menurut penjelasan yang tercantum dalam Orgas Kodim Perkasad/ 18/ IV/ 2008 tanggal 8 April 2008. Tugas utama Kodim adalah menyelenggarakan pembinaan teritorial di wilayah tugasnya. Mereka bertanggung jawab untuk menjaga ketertiban dan keamanan di daerah yang telah menjadi tanggung jawabnya serta melaksanakan tugas-tugas militer dan pembinaan masyarakat. Kodim juga berperan dalam menjalankan tugas-tugas operasional militer di tingkat daerah, seperti latihan, pengamanan, dan penanganan konflik. Selain itu Kodim juga memiliki tugas pokok dalam menyelenggarakan pembinaan kekuatan dan gelar kekuatan serta kemampuan, turut serta menyelenggarakan (Binter) pembinaan teritorial guna menyiapkan wilayah pertahanan didarat dalam rangka mendukung tugas pokok Komando Daerah Militer atau biasa disebut dengan Kodam serta Komando Resort Militer atau biasa disebut dengan Korem.

Dalam kaitannya dengan hal ini, merangkum informasi yang diperoleh dari laman resmi *kodim0829.id*, Kodim 0829 Bangkalan merupakan salah satu satuan organisasi militer di Tentara Nasional Indonesia (TNI AD). Kodim 0829 Bangkalan memiliki peran penting dalam tingkat daerah dalam menjalankan tugas-tugas militer, keamanan, dan pertahanan di wilayah tertentu. Selain itu, Kodim 0829 Bangkalan juga melaksanakan tugas pembinaan sipil dan militer, termasuk cadangan TNI AD untuk melawan rakyat; pembinaan kesejahteraan moril, mental, dan disiplin; dan pembinaan teritorial (Binter) untuk menyiapkan pertahanan darat dan menjaga keamanan wilayah dalam rangka mendukung tugas utama Kodam dan Korem. Binter dilaksanakan secara terus-menerus dengan tujuan guna meningkatkan, membangun, dan memelihara serta mengoptimalkan kemandirian antara TNI dan Rakyat. Selain itu juga termasuk dalam menyiapkan wilayah kekuatan dan pertahanan pendukungnya secara dini dan sesuai dengan system pertahanan semesta. Kodim 0829 Bangkalan memiliki peran dalam

menjaga kemanunggalan TNI dan rakyat, serta membangun hubungan yang baik dengan masyarakat di wilayahnya.

Melihat adanya tugas-tugas pokok, program kerja, serta tanggung jawab yang dilaksanakan oleh Kodim 0829 Bangkalan, tentunya dalam hal tersebut pasti diharapkannya tercipta kinerja yang stabil hingga baik dan terus meningkat bagi prajurit maupun Kodim 0829 Bangkalan itu sendiri. Menurut Aneb Data/ EKKO (Evaluasi Kemantapan Kerja Operasional) yang dimiliki oleh staf Pers TNI AD Kodim 0829 Bangkalan terdapat data Penilaian Kinerja Individu Prajurit Kodim 0829 Bangkalan selama lima tahun belakangan ini, yang senantiasa diperbarui per bulan nya untuk di setiap tahunnya. Khususnya di tahun 2023, dapat dilihat rata-rata persentasenya pada grafik yang diperoleh dari data penilaian kinerja individu Prajurit Kodim 0829 Bangkalan sebagai berikut ini:

Gambar 1.1
Grafik Rekapitulasi Data Penilaian Kinerja Individu Kodim 0829 Bangkalan



Sumber: Hasil pengolahan data dari Aneb Data/ EKKO (Evaluasi Kemantapan Kerja Operational) Staf Pers TNI AD Kodim 0829 Bangkalan

Gambar grafik rekapitulasi rata-rata dari data penilaian kinerja individu Kodim 0829 Bangkalan diatas menunjukkan nilai persentase rata-rata di setiap tahunnya pada kurun waktu lima tahun kebelakang yang dimulai dari tahun 2019 sampai pada tahun 2023. Dapat dilihat pada grafik tersebut bahwa di setiap tahunnya yang ditinjau dari kurun waktu lima tahun kebelakang ini, rata-rata kinerja TNI AD Kodim 0829 Bangkalan menunjukkan penurunan pada nilai persentase kinerja mereka. Meskipun TNI AD Kodim 0829 Bangkalan mengalami penurunan

rata-rata persentase kinerja, mereka senantiasa terus berusaha untuk selalu meningkatkan agar kinerja mereka kedepannya semakin stabil dan lebih baik dari sebelumnya. Namun disisi lain, Kodim 0829 Bangkalan sendiri juga sangat mengharapkan peningkatan kinerja yang pesat.

Menurut laporan penilaian kinerja individu TNI AD Kodim 0829 Bangkalan (2023), target minimal pencapaian kinerja TNI AD Kodim 0829 Bangkalan di setiap bulan dan tahunnya yaitu sebesar 85%. Sedangkan pada kurun waktu lima tahun terakhir ini, Kodim 0829 Bangkalan justru menunjukkan rata-rata nilai presentase kinerja mereka yang kian mengalami penurunan meski hanya beberapa persen. Khususnya di tahun 2023, kinerja TNI AD Kodim 0829 Bangkalan berada di angka 83,40%. Hal tersebut secara tidak langsung menunjukkan bahwa di tahun tersebut Kodim 0829 Bangkalan belum bisa memenuhi target minimal pencapaian kinerja yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian persentase nilai-nilai yang didapatkan oleh prajurit dinilai dari beberapa aspek dan indikator di dalamnya. Dengan tercapainya nilai yang optimal yang telah ditentukan sebelumnya, dapat menjadi alasan atau penyebab semakin baiknya persentase nilai kinerja individu TNI AD Kodim 0829 Bangkalan.

Kemudian jika ditinjau dari pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan, menurut observasi awal melalui wawancara dengan Bapak Mayor Inf Prasetyo Edy Tunggal, SH selaku Kepala staf distrik militer (Kasdim) Kodim 0829 Bangkalan (2023) serta beberapa kepala staf Kodim 0829 Bangkalan lain yang bertanggung jawab atas setiap pelaksanaan program kerjanya, secara keseluruhan menyampaikan bahwa pelaksanaan program kerja Kodim 0829 Bangkalan selama beberapa bulan di tahun 2023 memang telah berjalan serta terlaksana, akan tetapi masih terdapat beberapa program kerja yang berjalan dengan kurang baik dan tidak sesuai dengan rencana maupun tujuan yang ingin dicapai. Hal ini dikarenakan dibalik terlaksananya setiap program kerja yang dilaksanakan oleh Kodim 0829 Bangkalan, masih terdapat beberapa permasalahan maupun tantangan yang cukup berat yang dirasakan oleh para pimpinan maupun anggota staf dan segenap TNI AD Kodim 0829 Bangkalan itu sendiri. Yakni meliputi ketidakcukupan sumber daya,

baik dalam hal personel, peralatan, maupun pelatihan. Hal tersebut juga menjadikan penyebab tidak adanya peningkatan yang pesat dan kecenderungan stabilnya kinerja TNI AD Kodim 0829 Bangkalan. Serta dapat membatasi upaya perbaikan kinerja Kodim 0829 Bangkalan.

Menurut Ramadani, Hamid, dan Suyuti (2023), kinerja merupakan sebuah hasil kerja seorang prajurit yang diukur dari berbagai segi kuantitas serta kualitas dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan tanggung jawab mereka. Kinerja juga menunjukkan seberapa berhasil program atau kebijakan bekerja untuk mencapai tujuan organisasi, beserta visi dan misi. Beberapa faktor penting dalam pencapaian tujuan organisasi meliputi ketelitian, kerapian hasil kerja, dan kemampuan dalam menangani volume pekerjaan yang beragam dalam waktu yang efisien. Efektivitas pekerjaan juga bergantung pada kerjasama antara personel, baik secara vertikal (atasan-bawahan) maupun horizontal (antar rekan), baik di dalam pekerjaan ataupun di luar pekerjaan. Hal ini juga mencakup seberapa besar kesediaan prajurit dalam melaksanakan tugas serta bertanggung jawab atas hasil pekerjaannya. Selain itu, inisiatif dalam menyelesaikan masalah tanpa harus menunggu perintah juga menjadi bagian penting dari kinerja prajurit (Ramadani, Hamid, & Suyuti 2023).

Kinerja di lingkungan TNI AD menjadi perhatian yang utama, terutama terkait dengan adanya pemberian tunjangan kinerja atau remunerasi. Jika setelah dievaluasi tidak ada peningkatan kinerja, baik dari individu maupun organisasi, maka tunjangan tersebut bisa saja dicabut (Jarwo & Subandijo, 2021). Hasibuan (2006) berpendapat mengenai kinerja, kinerja bisa diartikan sebagai suatu hasil kerja yang dapat diwujudkan individu selama mereka menjalankan tugas yang diberikan berdasarkan keterampilan yang dimilikinya, pengalaman, kesungguhan, dan waktu. Lebih lanjut, Hasibuan (2014) menyebutkan bahwa kinerja bisa diukur dari beberapa aspek, seperti tanggung jawab, kedisiplinan, kepemimpinan, ketaatan, kesetiaan, kejujuran, prestasi kerja, kerjasama, inisiatif atau prakarsa, serta kepribadian.

Menurut penelitian Jarwo & Subandijo (2021), kualitas kinerja dapat dipengaruhi oleh komunikasi, motivasi dan budaya dalam organisasi. Oleh karena itu, kualitas kinerja personel yang lebih baik akan dihasilkan dari peningkatan ketiga komponen tersebut. Kualitas kerja (*quality of work*), ketepatan waktu (*promptnees*), inisiatif (*initiative*), kemampuan (*capability*), dan komunikasi (*communication*) adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja. Komunikasi interpersonal adalah salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja. Komunikasi interpersonal memegang peran penting dalam membangun kerjasama antara individu dalam suatu organisasi, dan sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan organisasi (Dewi, 2018). Melalui komunikasi, setiap anggota organisasi bisa saling membantu dan berinteraksi satu sama lain (Mulyana, 2011).

Pola komunikasi yang biasa dilakukan pada kesatuan ini dapat dilihat dari jabatan maupun tingkatan pangkat personel, apabila personel TNI AD tersebut berpangkat Bintara atau Tamtama maka prajurit yang memiliki pangkat berada dibawahnya hendaknya harus berkomunikasi secara hormat kepada atasannya. Struktur organisasi TNI AD memiliki hierarki yang ketat dengan perwira yang bertanggung jawab atas unit-unit yang lebih kecil seperti pada Bintara maupun Tamtama (Prakasa dkk, 2019). Menurut Undang-Undang nomor 34 tahun 2004 tentang TNI dan Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja TNI, struktur hierarki dan rantai komando TNI AD adalah bagian dari sistem organisasi yang ketat dan terstruktur. Didalamnya juga secara tidak langsung menjelaskan bahwa budaya militer TNI AD memiliki norma-norma tertentu dalam komunikasi interpersonal. Misalnya, disiplin, ketegasan, dan kepatuhan adalah nilai-nilai yang ditekankan, dan ketika para prajurit TNI AD sedang berkomunikasi harus sesuai dengan norma-norma yang telah ada tersebut. Tidak hanya itu, dalam situasi tugas lapangan atau latihan militer, komunikasi interpersonal sangat penting untuk keselamatan dan koordinasi.

Komunikasi interpersonal yang baik diperlukan untuk mentransmisikan arahan, tugas, dan informasi operasional ke semua tingkatan (Suhartina, 2022).

Seorang prajurit TNI amat sangat diharapkan untuk mempunyai kedisiplinan yang baik dan cara berkomunikasi yang tepat pula, hal ini dikarenakan disiplin dan komunikasi yang baik dan sesuai pada prajurit TNI sangat berpengaruh terhadap kinerja mereka, semakin baik kinerja prajurit TNI, maka akan semakin besar pula kemungkinan tercapainya suatu keberhasilan tugas mereka (Ramadani, Hamid, & Suyuti, 2023). Dalam sebuah organisasi atau lingkungan kerja, komunikasi memegang peranann yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena keberhasilan interaksi dalam organisasi sangat bergantung pada komunikasi. Jika komunikasi berjalan dengan baik, maka aliran informasi dalam organisasi akan lancar dan pekerjaan bisa selesai lebih cepat. Sebaliknya, jika terjadi hambatan dalam komunikasi, arus informasi akan terhambat dan bisa menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan (Moekijat, 2003).

Komunikasi interpersonal dapat terjadi antara dua atau lebih orang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Di mana respons komunikasi dapat diketahui dengan cepat (Rahmi, 2021). De Vito (2011) telah menjelaskan beberapa aspek yang dapat menjadi strategi pengukuran untuk terciptanya komunikasi interpersonal yang baik. Yakni dimulai dengan aspek keterbukaan (*openness*), aspek empati (*empathy*), aspek sikap mendukung (*supportiveness*), aspek sikap positif (*positiveness*), serta aspek kesetaraan (*Equality*). Dalam lingkungan TNI AD, komunikasi interpersonal digunakan sebagai keterampilan berkomunikasi antara anggota dengan sesama maupun dengan atasan untuk berbagi informasi, mempererat hubungan, meningkatkan kualitas diri, dan menciptakan hubungan yang harmonis (Prakasa dkk, 2019). Bagi pimpinan dan anggota TNI AD, komunikasi interpersonal penting untuk menjaga hubungan sosial agar tercipta saling pengertian. Selain itu, komunikasi interpersonal mempermudah anggota dalam menyampaikan informasi terkait kegiatan, memfasilitasi adaptasi, dan mensosialisasikan tugas-tugas. Dalam kesehariannya, anggota TNI AD menggunakan bahasa formal saat berkomunikasi. Bahasa Indonesia dipilih karena dianggap sopan dan mudah dipahami. Penggunaan bahasa formal serta gaya bicara yang tegas adalah bagian dari budaya militer yang diterapkan dalam lingkungan

TNI AD, begitu pula di Kodim 0829 Bangkalan, di mana struktur organisasi yang hierarkis sangat dijunjung tinggi (Suhartina, 2022).

Komunikasi interpersonal yang efektif memungkinkan personel TNI untuk berkoordinasi dan berkolaborasi dengan baik. Hal ini sangat penting dalam situasi militer di mana tindakan yang cepat dan koordinasi yang baik dapat membuat perbedaan dalam keberhasilan pelaksanaan program kerja maupun tugas pokok hingga dapat menjadikan peningkatan kinerja (Nugroho, 2019). Atasan dalam TNI AD perlu berkomunikasi secara jelas dan efektif kepada bawahannya untuk memberikan instruksi dan arahan yang tepat. Sehingga diharapkan komunikasi interpersonal yang baik, dapat memastikan bahwa pesan yang disampaikan dipahami dengan tepat dan benar dan dijalankan sebaik mungkin. Komunikasi interpersonal bisa menjadi suatu hal yang cukup penting, hal tersebut dikarenakan proses yang terjadi saat berkomunikasi merujuk pada sifat dialogis bukan monologis justru bersifat pasif, oleh karena itu diantara komunikator serta komunikan saling aktif berinteraksi (Suwardi, 2023).

Dalam beberapa situasi Prajurit TNI AD yang menjalankan rutinitas kerjanya, serta mengabdikan dan bertugas, terutama saat operasi militer atau latihan lapangan, mereka kerap mengalami keterlambatan dalam mengirim atau menerima pesan dimana hal-hal seperti itu bisa menjadi salah satu dari faktor kinerja mereka tidak kunjung mengalami peningkatan yang signifikan dan belum bisa mencapai target pencapaian kinerja yang telah ditentukan. Pesan yang tidak sampai tepat waktu dapat mengganggu koordinasi dan pergerakan pasukan. Selain itu dalam Kodim umumnya, terdapat berbagai generasi personel yang memiliki gaya komunikasi yang berbeda. Perbedaan ini bisa menyebabkan ketidakcocokan atau konflik dalam komunikasi. Personel dalam TNI AD mungkin memiliki latar belakang pengalaman, pendidikan, pangkat, budaya dan nilai yang berbeda. Hal ini dapat memengaruhi persepsi dan interpretasi pesan, dan dalam beberapa kasus, dan bisa memunculkan konflik atau ketidaksepakatan (Arman dkk, 2015).

Fenomena komunikasi interpersonal dalam Kodim 0829 Bangkalan mencerminkan dinamika khas organisasi militer yang beroperasi di tingkat distrik. Koordinasi, pemahaman yang tepat terhadap hierarki, dan pelaksanaan perintah dengan cermat adalah unsur-unsur kunci dalam komunikasi. Budaya militer yang kuat, dengan nilai-nilai seperti disiplin, dedikasi, dan kepatuhan, menciptakan norma komunikasi yang unik. Penting bagi personel TNI AD untuk memahami dan menghormati norma ini dalam komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal dapat menjadi bagian yang dianggap sangat penting guna menyebarkan berbagai informasi yang telah dikerjakan oleh semua anggota dalam organisasi maupun lingkungan kerja, sehingga hal tersebut dapat menciptakan sinergi dalam organisasi ataupun lingkungan kerja. Dengan adanya sinergi yang tercipta maka diharapkan bisa menghasilkan kinerja yang bagus dan baik serta bisa mengefektifkan pencapaian tujuan pada organisasi. Komunikasi interpersonal yang baik antara berbagai tingkatan komando dalam TNI AD diperlukan dalam perencanaan operasi militer dan dalam mengevaluasi hasil operasi. Hal tersebut memungkinkan perubahan strategis dan taktis yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja di masa depan. Selain itu komunikasi interpersonal yang peduli dan mendukung antara rekan-rekan satu tim dapat membantu menjaga kesejahteraan psikologis personel. Hal ini penting dalam mengatasi tekanan dan stres dalam situasi yang penuh tekanan (Elvitarani & Rachma Dewi, 2023).

Sehubungan dengan berbagai uraian diatas mengenai komunikasi interpersonal dan kinerja TNI AD Kodim 0829 Bangkalan, dapat diketahui bahwa komunikasi interpersonal yang efektif memungkinkan personel TNI AD untuk berkoordinasi dan berkolaborasi dengan baik. Hal ini sangat penting dalam situasi militer dimana tindakan yang cepat dan koordinasi yang baik, pemberian instruksi, dapat membuat perbedaan dalam keberhasilan operasi. Komunikasi interpersonal yang baik memastikan bahwa pesan yang disampaikan dipahami dengan benar dan dijalankan dengan baik (Mayor Inf Prasetyo Edy Tunggal, 2023). Komunikasi interpersonal yang positif dari atasan juga dapat memotivasi personel TNI AD serta mendorong semangat dan dedikasi dalam pasukan dapat meningkatkan kinerja

mereka dalam tugas-tugas yang memerlukan ketahanan dan keberanian (Sugiarto, 2022).

Selanjutnya dalam konteks TNI AD, dapat disimpulkan dari beberapa uraian sebelumnya bahwa urgensi yang terdapat pada penelitian ini menjelaskan bahwasannya dengan terciptanya komunikasi interpersonal yang baik dapat membantu membangun budaya kerja yang disiplin dan profesional di lingkungan TNI AD Kodim 0829 Bangkalan. Selain itu, komunikasi interpersonal yang baik juga dapat membantu prajurit TNI AD Kodim 0829 Bangkalan dalam berkomunikasi dengan masyarakat dengan baik, yang merupakan bagian dari tugas-tugas pokok TNI AD. Dengan demikian, prajurit TNI AD yang memiliki kemampuan dalam berkomunikasi interpersonal yang baik dapat lebih lancar dan efisien dalam berinteraksi dengan masyarakat serta dapat ikut serta dalam membangun hubungan yang baik bersama mereka. Untuk mendukung topik penelitian ini, adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Leopani, Suryani, & Mustika, 2022) terhadap karyawan pada Negari Agro Wisata Kopi & Balinese House Bali, tentang pengaruh komunikasi interpersonal, kondisi kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja. Lalu oleh (Fa'uzobihi & Saadah, 2022) yang membahas tentang pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada PT. KAO Chemical Indonesia. Serta penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurkholifah, Frendika, & Assyofa, 2023) tentang pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja karyawan departemen produksi PT. Serena Harsa Utama Kabupaten Bandung Barat. Dari semua penelitian terdahulu tersebut didapatkan kesimpulan yang berkaitan dengan variabel komunikasi interpersonal dan kinerja menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal berdampak secara positif, signifikan, dan sangat kuat terhadap kinerja. Dengan kata lain, berarti semakin besar atau tinggi komunikasi interpersonal, maka akan semakin banyak dan meningkat pula kinerjanya.

Dari berbagai uraian yang telah dipaparkan diatas, serta adanya penelitian terdahulu pula dan dikaitkan dengan kondisi nyata yang ada di Kodim 0829 Bangkalan. Penting untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal

terhadap kinerja TNI AD Kodim 0829 Bangkalan, sehingga mereka diharapkan mampu melaksanakan tugas pokok secara efektif, efisien dan akuntabel. TNI AD Kodim 0829 Bangkalan adalah salah satu pilar yang menjamin keamanan dan ketertiban masyarakat khususnya di Bangkalan, Madura. Dengan demikian pula, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja prajurit TNI AD Kodim 0829 Bangkalan, dan sejauh mana dan seberapa besar pengaruh tersebut. Oleh karena itu, peneliti perlu dan harus melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja TNI AD Kodim 0829 Bangkalan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan semua latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, bisa ditarik kesimpulan bahwa permasalahan utama yang hendak diteliti ialah Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja TNI AD Kodim 0829 Bangkalan. Permasalahan utama dalam penelitian ini diungkap dalam pernyataan yaitu: “Apakah terdapat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja TNI AD Kodim 0829 Bangkalan?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan utama, yakni untuk mengetahui terdapat atau tidaknya dan seberapa besar pengaruh dari komunikasi interpersonal terhadap kinerja TNI AD Kodim 0829 Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut ini merupakan beberapa manfaat dari dilakukannya penelitian ini, antara lain adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini secara umum ialah untuk menambah data empiris, informasi baru dan wawasan dalam perkembangan ilmu Psikologi, khususnya dalam masalah komunikasi interpersonal, dan perihal kinerja TNI AD Kodim 0829 Bangkalan. Diharapkan penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan tentang Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja TNI AD Kodim 0829 Bangkalan serta

membantu memberi manfaat untuk pihak terkait melalui masalah yang diangkat. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada dunia sosial dan organisasi berupa pengetahuan mengenai apakah terdapat pengaruh dari komunikasi interpersonal terhadap kinerja TNI AD Kodim 0829 Bangkalan.

2. Manfaat Praktis

a.) Bagi Pembaca

Diharapkan peneliti dapat memberikan gambaran secara mendalam kepada pembaca mengenai Komunikasi Interpersonal dengan Kinerja TNI AD Kodim 0829 Bangkalan

b.) Bagi TNI AD Kodim 0829 Bangkalan

Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu semua lembaga, terutama TNI AD yang bekerja di Kodim 0829 Bangkalan, untuk menerapkan metode komunikasi yang efektif agar kinerja mereka lebih baik dan terus meningkat.

c.) Bagi Peneliti Selanjutnya

Besar harapan agar penelitian ini bermanfaat dan berguna serta mampu untuk menjadi bahan referensi penelitian yang sama ke depannya. Dan diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dengan baik dalam hal fenomena, responden maupun dalam metode penelitiannya terkait pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Kinerja TNI AD Kodim 0829 Bangkalan.